

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Identifikasi risiko terdapat 3 kategori risiko pada pekerja PLTU

Sebalang yaitu :

Fisik

- 1) Terpapar debu
- 2) Kebisingan

Mekanikal

- 1) Terjepit alat berat
- 2) Tertimpa material
- 3) Tertimpa alat berat
- 4) Tertabrak alat berat

Ergonomi

- 1) Terjatuh/ terpeleset
- 2) Terjatuh dari ketinggian
- 3) Kecelakaan kerja di malam hari akibat kurangnya penerangan

2. Penilaian risiko terdapat 5 risiko paling tinggi yaitu :

- a. Tempat pembongkaran batubara dan tempat penampungan batubara sementara (Jetty) risiko tertinggi adalah risiko terpapar debu dengan nilai (6) dengan risiko medium.

- b. Transfer Tower 1-4 risiko tertinggi adalah risiko terjatuh dari ketinggian dengan nilai (10) dengan risiko medium.
  - c. Tempat penampungan batubara (Coalyard) risiko tertinggi adalah risiko terpapar debu dengan nilai (10) dengan risiko high.
  - d. Tempat penghalusan batubara tahap I (Crusher) risiko tertinggi adalah risiko terpapar debu dengan nilai (6) dengan risiko medium.
  - e. Line 5 & 6 risiko tertinggi adalah risiko kebisingan dengan nilai (12) dengan risiko high.
3. Evaluasi Risiko Peluang (Likelihood) x Dampak (Consequences) yang tertinggi yaitu di Line 5 & 6 ( Risiko Kebisingan ), Coalyard ( Terpapar debu ) dan Transfer Tower 1-4 ( Risiko Terjatuh dari ketinggian ).
4. Pengendalian risiko terdiri dari :
- a. Administratif
 

Mengurangi risiko bahaya dengan cara melakukan pembuatan prosedur, aturan, pemasangan rambu (*safety sign*), dan training atau pelatihan.
  - b. Engineering
 

Mengurangi risiko dari bahaya dengan metode rekayasa teknik dan alat, mesin, infrastruktur, lingkungan, dan atau bangunan.
  - c. Alat Pelindung Diri (APD)
 

Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri misalnya *masker KN95, sepatu safety, body harness*,

*helm safety* dan alat pelindung diri yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.

## **B. Saran**

Berikut merupakan beberapa saran berdasarkan penelitian ini:

1. Bagi Kepala Instalasi K3 PLTU Sebalang untuk melakukan pengawasan dengan baik dari Jetty, Transfer Tower 1-4, Coalyard, Crusher dan Line 5 & 6.
2. Pihak PLTU Sebalang dapat melakukan pemeriksaan yang rutin terhadap setiap pekerja dan memberikan teguran atau peringatan serta sanksi jika ada pekerja yang tidak memakai kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD) agar petugas dapat bersikap dan bekerja dengan baik dalam proses pengerjaan.
3. Bagi setiap pekerja untuk lebih teliti dan disiplin dalam bekerja dan pengoperasian alat agar tidak ada terjadi kecelakaan kerja akibat kelalaian pekerja dan tidak terjadi kecelakaan akibat alat konstruksi.
4. Perlu penelitian lanjutan dikarenakan peneliti tidak melakukan wawancara lebih mendalam kepada responden yang dikategorikan ke dalam *risiko (high)*.